

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan masalah yang dilakukan pada Bab 4 maka penulis akan mengambil beberapa kesimpulan akhir mengenai usaha pembudidayaan Lobster air tawar sebagai berikut :

- Investasi awal yang dibutuhkan untuk memulai usaha pembudidayaan lobster air tawar skala rumah tangga tidaklah terlalu besar, tetapi untuk melakukan perluasan dalam skala kecil yang masih dalam lingkup rumah tangga memerlukan investasi awal yang cukup besar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, investasi awal yang dibutuhkan sebesar Rp.14.500.000,-. Dan untuk perluasan dalam skala besar hanya membutuhkan Rp.54.465.000,- yang memang dalam penelitian, lahan usaha yang didapat sangat mendukung dan dibantu dengan peralatan yang sudah ada di lahan tersebut.
- Dalam perhitungan *capital budgeting* dapat dibandingkan seperti di halaman selanjutnya:

**Tabel 5.1**  
**Hasil Penilaian Capital Budgeting**

Metode	Skala kecil	Skala Besar
Periode Pengembalian	1 tahun 10 bulan 2 hari	1 tahun 8 bulan 4 hari
Nilai Bersih Sekarang	Rp.15.281.596,91	Rp.117.365.685,7
Tingkat Pengembalian Internal	76,39 %	95,512%
Indeks Laba	2,054	2,155

Dari tabel dapat dilihat kedua perluasan usaha masih layak untuk dilakukan. Melihat dari nilai metode Periode Pengembalian perluasan skala besar memiliki waktu yang lebih cepat. Dengan metode Nilai Bersih Sekarang perluasan skala besar memiliki nilai yang lebih besar. Dengan metode Tingkat Pengembalian Internal dan juga Indeks Laba perluasan skala besar masih memiliki nilai yang lebih besar disbanding dari perluasan skala kecil.

- Dari sini kita dapat dilihat lebih baik langsung melakukan perluasan skala besar daripada melakukan perluasan skala kecil meskipun perluasan skala kecil masih layak dilakukan.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Menurut penelitian yang dilakukan oleh penulis sebaiknya usahawan Tuan T melakukan perluasan usaha ke skala besar, yang disebabkan oleh faktor lahan yang diteliti ini memiliki potensi yang tinggi untuk dijadikan tempat

untuk perluasan skala besar. Lahan yang ada ini membantu dalam permodalan untuk melakukan budidaya lobster air tawar sehingga tidak perlu untuk pembangunan lahan untuk dijadikan tempat budidaya lobster air tawar ini. Dari segi lingkungan tempat ini jauh dari kota yang berarti memiliki ingakat polusi masih rendah. Dari perhitungan *Capital Budgeting* pun sudah memberikan petunjuk untuk lebih baik melakukan perluasan pada skala besar.

2. Dari jenis lobster air tawar yang ada memang baru jenis *redclaw* yang dijadikan untuk konsumsi. Sebenarnya di Australia jenis *yabie / destructor* pun sudah dijadikan konsumsi. Jenis *yabie* ini memiliki keunggulan lebih cepat pertumbuhannya daripada jenis *redclaw* sehingga memiliki waktu yang lebih pendek untuk dijadikan lobster konsumsi. Dari segi bisnis ini dapat dijadikan sebuah peluang untuk perkembangan dari budidaya lobster. Pemanenan dari pembesaran lebih cepat membuat waktu perputaran yang lebih cepat daripada jenis *redclaw*. Jenis *yabie* ini untuk Negara Indonesia masih belum dijadikan untuk konsumsi, sehingga jenis ini lebih berpeluang untuk pasar ekspor.
3. Sebenarnya dari kedua perluasan dikatakan layak untuk dilakukan tetapi untuk lebih jelas dan lebih mendetail dapat dilakukan dengan menganalisis dari *net cash flow* kedua perluasan usaha tersebut.